

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, yang mana peneliti mencoba memahami keadaan di lapangan tanpa ada perubahan atau rekayasa dari peneliti. Penelitian kualitatif ini pada umumnya bersifat penelitian yang deskriptif yaitu mendeskripsikan atau menjelaskan fenomena yang ada.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan meneliti langsung di lapangan atau objek penelitian. Menurut Afrizal metode penelitian kualitatif yaitu di definisikan sebagai metode penelitian yang didalamnya terdapat ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan atau tulisan) sekaligus perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti dalam pendekatan kualitatif ini tidak menghendaki menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah di peroleh peneliti di lapangan. Sehingga penelitian kualitatif ini tidak melibatkan angka-angka seperti penelitian kuantitatif²⁸.

Penelitian deskriptif kualitatif ini adalah sebuah metode penelitian yang mana bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan gambaran yang lebih luas mengenai realitas atau keadaan sebenarnya di lapangan dan

²⁸ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Depok: RajaGrafindo Persada, 2015), hal 13.

bagaimana fenomena tersebut bisa terjadi sehingga penelitian ini perlu menggambarkan ciri, sifat, karakter, dan model dari fenomena tersebut.²⁹

Alasan dari adanya peneliti menggunakan penelitian kualitatif ini dikarenakan peneliti ingin menggambarkan secara utuh bagaimana fenomena yang diangkat melalui paparan data yang didapat di lapangan baik melalui observasi, wawancara, hingga dokumentasi yang nantinya terjabarkan dengan luas dalam penelitian **“DAMPAK PENGGUNAAN INTERNET DALAM PEMBELAJARAN PAI DARING SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA KELAS IX-A DI SMPN 1 NGADILUWIH”**.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan kualitatif yang penulis gunakan maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diharuskan secara optimal. Peneliti merupakan kunci utama dalam membuat instrumen sebagai alat untuk mengumpulkan data. Sesuai yang telah dijelaskan dalam Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri oleh Tim Revisi bahwa peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Kehadiran penelitian ini harus dilukiskan secara eksplisit dalam laporan penelitian.³⁰

²⁹ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan : Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal 47.

³⁰ Tim Revisi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: STAIN Kediri, 2013), hal 82.

Sehingga peneliti tetap memegang peranan utama sebagai alat penelitian. Maka dari itu peneliti akan terjun secara langsung ke lapangan untuk mengamati secara langsung perihal **“DAMPAK PENGGUNAAN INTERNET DALAM PEMBELAJARAN PAI DARING SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA KELAS IX-A DI SMPN 1 NGADILUWIH”**.

Kehadiran peneliti dalam penelitian sangat diperlukan, namun seorang peneliti juga harus memiliki beberapa sikap yaitu :

1. Seorang peneliti harus bisa membedakan antarafaktadan pendapat dalam sebuah penelitian
2. Seorang peneliti harus objektif terhadap fakta yang ditemukannya di lapangan
3. Seorang peneliti harus tidak mudah putus asa, sabar, serta tekun dalam memecahkan suatu permasalahan yang ada dilapangan
4. Seorang peneliti tidak boleh memihak pada suatu pendapat tanpa disertai dengan adanya fakta
5. Seorang peneliti harus mengkomunikasikan hasil penelitiannya

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di SMP Negeri 1 Ngadiluwih Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri. Dalam penelitian ini populasi yang akan dipilih adalah beberapa siswa kelas IX dan narasumber yang akan menjadi sumber data adalah guru

mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam). Berikut data-data SMPN 1

Ngadiluwih :

Nama Sekolah : SMP NEGERI 1 NGADILUWIH

NPSN : 20511912

Alamat : Jl. Prof. DR. Moestopo No. 30 Ngadiluwih

Kode pos 64171

Desa/kelurahan Purwokerto Kecamatan

Ngadiluwih Kabupaten/Kota Kediri

Provinsi : Jawa Timur

Status Sekolah : NEGERI

Waktu Penyelenggaraan : Pagi /6 hari jenjang Pendidikan SMP

Telpon : -

FAX : 0354-479317

Email : smpn1ngadiluwih@yahoo.co.id

Website : <http://www.smpn1ngadiluwih.sch.id>

Visi Sekolah

Untuk menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa yang akan datang, maka dirumuskan visi sekolah. Adapun visi UPTD SMP Negeri 1 Ngadiluwih adalah mewujudkan lingkungan pendidikan yang indah, bersih dan aman, sehingga dapat menumbuhkembangkan budaya-budaya luhur yang mendukung dan mempercepat peserta didik menguasai ilmu pengetahuan dan

teknologi yang didasari iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam suasana yang harmonis.³¹

Misi Sekolah

Misi merupakan tindakan atau upaya untuk mewujudkan visi sekolah yang telah ditetapkan. Misi UPTD SMP Negeri 1 Ngadiluwih dalam mewujudkan visi tersebut antara lain:

- d. Mewujudkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang adaptif ,proaktif berwawasan lingkungan berdasarkan standar nasional pendidikan yang berbasis sekolah.
- e. Mewujudkan Tujuan Pendidikan dasar yaitu untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Sejarah Berdirinya SMPN 1 Ngadiluwih

SMPN 1 Ngadiluwih yang semula dikenal dengan nama SMPN NGADILUWIH , karena saat itu hanya satu satu nya SMP Negeri di Ngadiluwih, berdiri Januari 1961 , dengan lokasi sangat strategis dipinggir jalan Kediri- Tulungagung , tepatnya jl.prof DR.Moestopo no 30 Ngadiluwih. Terletak persis didepan Taman DR.Moestopo Kawedanan Ngadiluwih.³²

SMPN 1 NGADILUWIH berdiri Memulai belajar Januari 1961 dengan awal kelas 1 ada 4 kelas saja , yang tahun tahun berikutnya terus

³¹ Profil SMPN 1 Ngadiluwih

³² Wawancara Dengan Ibu Andaniati,S.Pd. M.Si. Selaku Guru Senior Di SMPN 1 Ngadiluwih, 15 Maret 2021.

berkembang hingga kini berjumlah masing masing tingkat 11 rombel. sehingga total kini ada 33 rombel. Dengan Jumlah murid sekitar 1069 siswa (kelas 7,8,9), dengan jumlah guru dan karyawan 82 orang.

Perkembangan sekolah secara fisik terus berubah menyesuaikan .dengan situasi dan tuntutan pendidikan hingga kini SMPN 1 Ngadiluwih sudah pernah dipimpin oleh tokoh tokoh hebat. Secara akademik SMPN 1 Ngadiluwih bangga dengan prestasi siswa siswinya yang pada perjalanan masa semakin baik, yang alumni banyak melanglang di diberbagai wilayah di Indonesia, Bahkan di luar negeri.

Selain gedung dipinggir jalan Dr Moestopo 30, SMP Ngadiluwih. juga mempunyai gedung. Posisi di barat sekolah induk , tepatnya di jalan Sumber , terdapat 11 lokal belajar, serta lokal lain sebagai kantor , Staf Tu, BK dan yang lainnya. yang digunakan untuk klas 7 saja.

Sedangkan yang di jalan prof DR Moestopo digunakan untuk pembelajaran klas 8 dan 9 dan dilengkapi dengan sarana sarana lain yang cukup memadai . Bapak ibu guru dan karyawan silih berganti dari masa kemasa , yang kini seluruh warga SMP terdapat sekitar 82 orang. Pernah sebelum memiliki gedung baru dibarat jalan, terpaksa sekolah beraktivitas 2 sesi (pagi sore), namun kini semua itu tinggal kenangan. Masuk pagi semua. Secara akademik SMP Ngadiluwih menduduki peringkat 2 se kab Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan mengenai suatu keadaan atau masalah dalam bentuk angka (golongan) seperti angka 1, 2, 3 dan seterusnya maupun bentuk kategori, seperti baik, buruk, tinggi, rendah dan sebagainya.³³ Dalam penelitian ini data yang akan peneliti gunakan adalah data kualitatif karena data kualitatif dijelaskan dengan bentuk kategori. Perolehan sumber data kualitatif disini diambil dari data hasil wawancara dan observasi. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerak atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini subjek penelitian yang berkenaan dengan variabel yang akan diteliti.³⁴ Sedangkan Data sekunder yaitu data yang biasanya disusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan geografis, data mengenai produktifitas suatu sekolah, data mengenai persediaan pangan di suatu daerah dan sebagainya³⁵.

Berdasarkan keterangan di atas dapat dijelaskan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh penulis langsung dari pihak yang berkaitan berupa jumlah siswa, struktur organisasi, data guru, dalam bentuk teks tertulis, foto, rekaman, dan berbagai dokumen yang mendukung penelitian.

³³ Darwan Syah, Dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hal 9

³⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal 23.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal 203.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik yang pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari narasumber melalui dialog dan tanya jawab. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara mendalam karena untuk menggali informasi yang holistic dan jelas dari informan. Wawancara digunakan untuk mencari data tentang dampak penggunaan internet dalam pembelajaran PAI dalam jaringan (daring) di SMP Negeri 1 Ngadiluwih. Dalam penelitian ini, narasumber yang akan diwawancarai adalah guru mata pelajaran PAI yaitu bapak Hasyim serta beberapa siswa kelas IX-A untuk mendapatkan data yang relevan.

2. Observasi

Teknik observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Dalam penelitian ini, peneliti observasi langsung di lapangan dan kegiatan secara tidak langsung, yaitu di SMP

Negeri 1 Ngadiluwih dan di whatsapp group dan google-clasroom. Kegiatan observasi yang akan dilaksanakan ini bertujuan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan fokus penelitian penulis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Dokumentasi yang dimaksud di sini berupa visi dan misi di SMPN 1 Ngadiluwih, foto-foto kegiatan dampak penggunaan internet pada pembelajaran daring oleh siswa.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif dapat dikatakan absah apabila memiliki derajat keterpercayaan (credibility/ validitas internal), keteralihan (transferability/ validitas eksternal), kebergantungan (dependability) dan kepastian (confirmability). Sebuah data yang didapat haruslah kredibel. Kredibilitas adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian .

Agar dapat meningkatkan kredibilitas data dapat diperoleh dengan beberapa cara yaitu perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dan

triangulasi. Dalam penelitian ini, untuk menambah kredibilitas data digunakan cara triangulasi.³⁶

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data gabungan. Teknik triangulasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data ketika peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data yang sama dengan membandingkannya.³⁷

G. Teknik Analisis Data

Analisis data, menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Moleong adalah: upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat di ceritakan kepada orang lain.³⁸

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Penelitian ini ingin memotret tentang **“DAMPAK PENGGUNAAN INTERNET DALAM PEMBELAJARAN PAI DARING SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA KELAS IX-A**

³⁶ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal 166-167.

³⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal 231.

³⁸ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hal 248

DI SMPN 1 NGADILUWIH” maka dalam penelitian ini digunakan teknik purposif sampling yaitu penentuan informan. Maka sumber data atau informannya disini yaitu guru mata pelajaran pendidikan agama islam.

Analisis data setelah semua data terkumpul sangatlah penting dilakukan oleh peneliti, karena dengan menganalisis itulah peneliti akan memperoleh gambaran yang jelas tentang keadaan obyek dan hasil dari penelitian. Analisis data adalah proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah anda kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman anda sendiri mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan anda menyajikan apa yang sudah anda temukan kepada orang lain.³⁹

Dari definisi di atas dapat penulis simpulkan bahwa analisis data merupakan proses pengolahan hasil dari data yang telah terkumpul untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang hasil kumpulan data tersebut sehingga bisa menyajikan kepada orang lain tentang data yang telah ditemukan. Sehingga dalam penelitian ini proses analisis data diawali dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, hasil temuan atau catatan lapangan melalui pengamatan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Data-data tersebut setelah terkumpul dibaca, dipelajari dan ditelaah kemudian langkah berikutnya ialah membuat gambaran yang sistematis dan faktual,serta analisis yang penulis lakukan melalui tiga langkah, yaitu:

³⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2012), hal 85.

4. Reduksi Data

Yaitu suatu proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dari catatan-catatan yang tertulis dilapangan.

5. Penyajian Data

Data ini disusun sedemikian rupa sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Adapun bentuk yang lazim digunakan pada data kualitatif adalah dalam bentuk teks naratif.

6. Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian ini akan diungkap mengenai makna dari data yang dikumpulkan.⁴⁰

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melalui tahapan-tahapan, yaitu:

1. Tahapan Pra-Lapangan

Pada tahap ini yang harus dilakukan peneliti adalah:

- a. Pengajuan judul untuk dijadikan bahan penelitian
- b. Menentukan fokus penelitian
- c. Kajian kepustakaan
- d. Memilih lapangan penelitian
- e. Mengurus perizinan
- f. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- g. Memilih dan memanfaatkan informan

⁴⁰ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 218-220.

- h. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- i. Memperhatikan etika penelitian

2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data meliputi:

- a. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia, yang diperoleh baik dari teknik wawancara, observasi, atau dokumentasi.
- b. Penafsiran data
- c. Pengecekan keabsahan data
- d. Pemberian makna

4. Tahap Penulisan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing
- c. Perbaikan hasil penelitian
- d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian Skripsi (munaqosah)
- e. Ujian Skripsi.